# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Tanpa diragukan, Sistem Informasi dan Teknologi Informasi adalah kekuatan pengganggu yang dihadapi oleh perusahaan sekarang ini. Organisasi dari segala ukuran dan dari segala industri, termasuk sektor publik dan sektor *non-profit* terkena dampak dari kemajuan Sistem Infromasi dan Teknologi Informasi yang tidak dapat dihindari. (Ward dan Peppard, 2016 : 9)

Pada saat ini dunia sedang memasuki era informasi, dimana informasi dan teknologi tumbuh, berkembang dan mempengaruhi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi sistem informasi yang berkembang semakin cepat mempengaruhi kegiatan usaha manusia di bidang bisnis. Organisasi yang masih menggunakan sistem informasi manual, dan belum menerapkan perencanaan sistem informasi akan tertinggal dengan organisasi lain yang telah menggunakan sistem informasi sebagai pendukung kegiatan usaha mereka. Dalam perkembangan terakhir organisasi skala menengah dan kecil memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi dan sistem informasi.

Penggunaan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi, tidak melihat dari besar atau kecilnya suatu perusahaan. Dengan adanya peranan sistem informasi dan teknologi (SI/TI) dapat menjadikan segala kegiatan operasional dalam perusahaan menjadi lebih mudah dan cepat. Perkembangan sistem dan teknologi informasi yang sangat cepat sekarang ini, dapat membuat dunia bisnis dan tingkat persaingan akan semakin meningkat, sehingga menjadikan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi tersebut memegang peranan penting pada perusahaan sahaan dalam mencapai tujuan.

Menurut Ward dan Peppard (2016 : 65), untuk mencapai sukses suatu organisasi harus melakukan inovasi atau memilih target pasar yang dapat diidentifikasi secara efektif. Oleh karena itu dibutuhkan strtegis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi pelanggan dan segmen yang potensial dan memastikan bahwa informasi tentang produk tersedia kepada pelanggan.

Jika sebuah bisnis tidak memiliki perencanaan strategis yang baik maka perusahaan tersebut akan tertinggal dan sebaliknya, jika suatu perusahaan memiliki perencanaan strategis sistem informasi yang matang, maka risiko yang terkait dengan pengambilan keputusan tentang Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dapat dikurangi.

Koding Next merupakan sekolah pemrogramman untuk anak mulai dari umur 4 tahun sampai dengan dewasa, Koding Next merupakan perusahaan yang baru dibuka pada tahun 2017, pada saat ini Koding Next belum memiliki perencanaan strategis untuk penerapan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi sehingga informasi yang dibutuhkan belum dapat dikelola secara tepat. Untuk itu diperlukan suatu sistem berbasis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang direncanakan dengan yang mampu menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Tanpa adanya perencanaan strategis sistem informasi perusahaan beresiko berinvestasi ke sebuah sistem yang tidak mendukung tercapainya tujuan bisnis dan juga dapat mengakibatkan menghasilkan suatu sistem informasi yang tidak terintegrasi, contoh dari sistem yang tidak terintegrasi adalah sistem keuangan yang tidak terintegrasi antar cabang sehingga sering terjadi telat dalam input data transaksi, data yang tidak *update* dan terjadi duplikasi data antar cabang. Perencanaan strategis dapat berguna untuk membangun suatu perencanaan strategis sistem informasi beserta portofolio aplikasi di Koding Next yang bisa memberikan kontribusi yang optimal, terintegrasi dengan baik dan inovatif yang bisa menyatukan keseluruhan aspek pendukung dalam strategi bisnis untuk meningkatkan nilai kompetitifnya dalam bidang sekolah pemrogramman di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, akan dilakukan penelitian tentang **“Analisis dan Perancangan Aplikasi Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan *Framework* Ward dan Peppard pada PT Koding Next Indonesia”.**

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berkut:

1. Belum memiliki sistem perencanaan strategis teknologi informasi.
2. Belum memiliki keunggulan strategis.
3. Belum Memiliki Aplikasi Sistem Informasi yang bersifat strategis untuk memberikan keunggulan strategis

## Batasan Masalah

Dari Permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka batasan – batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah :

1. Sistem Perencanaan Strategis dengan menggunakan *Framework* Ward dan Peppard.
2. Untuk mencapai keunggulan strategik dengan menggunakan *Framework* Ward dan Peppard.
3. Memberikan rekomendasi sistem informasi yang bersifat strategis untuk PT Koding Next Indonesia

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

* 1. Merancang, mengembangkan perencanaan strategis sistem informasi untuk dapat meningkatkan dan mendukung strategi bisnis pada PT Koding Next Indonesia agar dapat tercapinya visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan.
	2. Mengevaluasi penjabaran perencanaan strategis sistem informasi yang sudah ditetapkan dalam bentuk usulan strategi yang akan diterapkan pada PT Koding Next Indonesia.
	3. Menghasilkan aplikasi yang dapat membantu PT Koding Next Indonesia dalam melakukan perencanaan strategis pada masa yang akan datang.

## Manfaat Penelitian

1. Untuk PT Koding Next Indonesia:
	1. Memperoleh rekomendasi strategis sistem informasi untuk mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan.
	2. Memberikan informasi tentang kondisi eksternal bisnis di masa mendatang, dan merencanakan suatu strategis yang tepat untuk pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang disesuai dengan kebutuhan operasional dan perkembangan bisnis.
	3. Mempermudah melakukan perencanaan strategis dan melihat hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya.
2. Untuk penulis :

Penulis dapat mengembangkan wawasan dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisa sistem dalam suatu perusahaan dan menyusun rencana strategis sistem informasi berdasarkan hasil dari analisis tersebut.

1. Untuk Pembaca :

Pembaca dapat melihat hasil kajian penelitian dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Hasil dari penelitian juga dapat memberikan wawasan baru mengenai teknik perencanaan strategis sistem informasi.